

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan.

Berdasarkan hasil analisa data dan pengujian yang dilakukan terhadap hipotesis yang diajukan maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Komitmen organisasi dan pengetahuan manajemen secara bersama-sama mempunyai hubungan yang positif dan berarti dengan kinerja kepala SMP di kota Medan pada taraf signifikansi 5 %. Komitmen organisasi dan pengetahuan manajemen secara bersama-sama dapat menjelaskan sebesar 31,00 % tentang kinerja kepala SMP. Hal ini berarti bahwa komitmen organisasi dan pengetahuan manajemen kepala sekolah secara bersama-sama mempunyai hubungan (kontribusi) yang lebih besar dalam menjelaskan kinerja kepala SMP dibandingkan dengan cara sendiri-sendiri.
2. Besarnya sumbangan relatif komitmen organisasi terhadap kinerja kepala SMP yaitu sebesar 54,08 %. Sedangkan sumbangan relatif pengetahuan manajemen terhadap kinerja kepala SMP sebesar 45,92 %. Hal ini berarti bahwa sumbangan pengetahuan manajemen lebih kecil dari komitmen organisasi untuk meningkatkan kinerja para kepala SMP kota Medan pada taraf signifikansi 5 %.
3. Besarnya sumbangan efektif dari komitmen organisasi terhadap kinerja kepala SMP yaitu sebesar 16,76 %, sedangkan pengetahuan manajemen mempunyai sumbangan efektif terhadap kinerja kepala SMP sebesar 14,24 %. Hal ini

berarti bahwa pengetahuan manajemen mempunyai sumbangan efektif yang lebih kecil dibandingkan komitmen organisasi dalam menjelaskan (mempengaruhi) kinerja para kepala SMP kota Medan pada taraf signifikansi 5 %.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa dua variabel yang diduga berperan sebagai prediktor menunjukkan kontribusi yang signifikan (berarti) terhadap kinerja kepala SMP. Dari kedua prediktor (variabel bebas), komitmen organisasi mempunyai hubungan (kontribusi) lebih besar dari pengetahuan manajemen terhadap kinerja kepala SMP. Namun yang lebih besar lagi apabila kedua prediktor (variabel bebas) digunakan dalam menjelaskan kinerja kepala SMP di kota Medan.

1. Peningkatan Kinerja Kepala SMP Melalui Peningkatan Komitmen Organisasi

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat hubungan antara komitmen organisasi dengan kinerja kepala SMP dengan koefisien korelasi sebesar 0,461. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik (tinggi) komitmen organisasi seorang kepala sekolah maka semakin baik (tinggi) kinerja dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Dengan demikian komitmen organisasi dapat dijadikan pertimbangan untuk meningkatkan kinerja kepala SMP dalam melaksanakan tugas.

Melalui komitmen organisasi yang makin baik segala tugas dan kegiatan kepala sekolah diharapkan akan semakin baik karena terjalannya kerjasama dan komunikasi yang baik antara kepala sekolah dengan bawahan (para guru), yang berimplikasi terhadap gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam melaksanakan tugas.

Peningkatan komitmen organisasi dapat dilakukan oleh kepala sekolah sendiri maupun Dinas Pendidikan Kota Medan dengan meningkatkan pengetahuan tentang kependidikan, organisasi dan selalu berprasangka positif terhadap apa yang dilakukan oleh kepala sekolah.

2. Peningkatan Kinerja Kepala SMP Melalui Peningkatan Pengetahuan Manajemen

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan manajemen dengan kinerja kepala SMP di kota Medan dalam melaksanakan tugas dan perannya dengan koefisien korelasi sebesar 0,435. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik (tinggi) pengetahuan manajemen kepala sekolah maka semakin baik (tinggi) kinerjanya dalam melaksanakan tugas. Dengan demikian pengetahuan manajemen dapat dijadikan pertimbangan untuk meningkatkan kinerja kepala SMP di kota Medan baik di SMP Negeri maupun Swasta. Dalam penelitian ini pengetahuan manajemen meliputi pemahaman kepala sekolah tentang kegiatan pendayagunaan sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi (sekolah). Kegiatan pendayagunaan dimaksud mengandung makna bahwa manajemen dilakukan dalam rangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian (pengontrolan). Pengetahuan manajemen juga mencakup pengetahuan tentang apa yang diketahui seseorang yang dibangun secara terstruktur tentang manajemen baik yang berupa kawasan proses (perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian) maupun bidang

manajemen sekolah (personil, kurikulum, sarana dan prasarana, siswa, layanan khusus dan lainnya). Terstruktur berarti bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman langsung maupun hasil penelitian yang membentuk konsep. Pengetahuan tersebut dapat memandu seseorang melakukan aktivitas dalam menghadapi permasalahan saat ini maupun mempersiapkan tindakan untuk masa depan.

Dalam upaya meningkatkan kinerja kepala SMP melaksanakan tugas, hendaknya para kepala sekolah meningkatkan pengetahuannya. Melalui peningkatan pengetahuan manajemen para kepala sekolah akan berusaha melaksanakan tugas dengan sebaik mungkin sehingga akan meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugas yang sekaligus dapat meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan pengetahuan manajemen dapat dilakukan melalui: diskusi dalam pelaksanaan tugas sebagai seorang kepala sekolah mendiskusikan dan membuat program kerja yang baik dan dilaksanakan selalu berusaha menilai (mengevaluasi) hasil kerja yang dilakukan dan sebagainya.

3. Peningkatan Kinerja Kepala SMP Melalui Peningkatan Secara Bersama-sama Antara Komitmen Organisasi dan Pengetahuan Manajemen

Upaya lain untuk meningkatkan kinerja kepala SMP melaksanakan tugas yaitu dengan peningkatan secara bersama-sama antara komitmen organisasi dan pengetahuan manajemen. Dari hasil deskripsi data penelitian menunjukkan bahwa kinerja kepala SMP di kota Medan masih pada kategori sedang. Untuk itu kinerja kepala SMP masih perlu ditingkatkan. Peningkatan kinerja kepala SMP dalam melaksanakan tugas dapat dilakukan dengan peningkatan secara bersama-sama

antara komitmen organisasi dan peningkatan pengetahuan manajemen kepala sekolah.

Dari hasil penelitian terdapat hubungan antara kinerja kepala SMP melaksanakan tugas secara bersama-sama antara komitmen organisasi dan pengetahuan manajemen dengan koefisien korelasi sebesar 0,557. Hal ini berindikasi bahwa peningkatan kinerja kepala SMP dapat dilakukan dengan peningkatan secara bersama-sama antara komitmen organisasi dan pengetahuan manajemen kepala-kepala sekolah tersebut. Peningkatan kedua variabel tersebut secara bersama-sama dapat dilakukan melalui: diskusi yang terbuka dalam merencanakan dan melaksanakan program sekolah. Lebih lanjut dapat dilakukan dengan menjalin kerjasama dan komunikasi yang baik dengan sekolah yang sukses atau favorit.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk peningkatan kinerja kepala SMP dalam melaksanakan tugas dan perannya dapat dilakukan dengan peningkatan komitmen organisasi dan peningkatan pengetahuan manajemen para kepala sekolah. Melalui peningkatan dari dua aspek tersebut dimungkinkan akan meningkatkan kinerja kepala SMP dalam melaksanakan tugas yang sekaligus meningkatkan mutu pendidikan di kota Medan.

C. Saran.

Berdasarkan simpulan dan implikasi dalam penelitian yang berjudul Hubungan Organisasi dan Pengetahuan Manajemen Dengan Kinerja Kepala SMP di Kota Medan maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Para kepala sekolah khususnya pada SMP kota Medan hendaknya selalu berusaha meningkatkan kinerja mereka dengan cara seperti: studi mandiri atau kelompok tentang hakekat individu dan organisasi melalui berbagai literatur yang ada, berusaha mencari informasi dengan menggunakan media teknologi informasi.
2. Para kepala sekolah, kiranya selalu meningkatkan pengetahuan manajemennya. Peningkatan pengetahuan manajemen akan meningkatkan kinerja kepala SMP dalam menjalankan tugasnya. Peningkatan pengetahuan manajemen dapat dilakukan studi banding ke sekolah unggulan atau favorit, selalu berdiskusi dengan sesama kepala sekolah serta dengan guru atau pembantu kepala sekolah (PKS).
3. Dinas Pendidikan Kota Medan, diharapkan agar selalu meningkatkan koordinasi dan berkomunikasi dengan para kepala sekolah dan guru-guru sehingga tercipta dan meningkat komitmen organisasi dan pengetahuan manajemen kepala sekolah ke arah yang lebih baik.

4. Diharapkan kepada peneliti lain yang tertarik terhadap kinerja kepala sekolah untuk mengkaji faktor-faktor lain yang berhubungan (berpengaruh) terhadap kinerja kepala SMP.

